

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting untuk menentukan arah terwujudnya tujuan kebijakan publik sebagai akibat dari tindakan pemerintah. Kebijakan lebih mudah diimplementasikan ketika pemerintah dan masyarakatnya seimbang. Dan ini merupakan salah satu faktor yang mendukung berjalannya politik. Ada beberapa jenis kebijakan pemerintah di Indonesia salah satunya adalah di bidang ekonomi. Tujuan dari kebijakan ekonomi tersebut adalah untuk mengatur sistem perekonomian suatu negara sehingga mampu mencapai kesejahteraan masyarakat.

Situasi ekonomi Indonesia saat ini telah membaik sebesar 5,31% dibandingkan tahun lalu. Indonesia memiliki lima sektor utama yang dapat menopang perekonomian Indonesia: manufaktur, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Selain itu, sektor pengangkutan dan pergudangan serta akomodasi dan makanan dan minuman yang mengalami kontraksi pada Triwulan ketiga 2021 telah berhasil pulih kembali dengan pertumbuhan positif pada Triwulan keempat 2021 (www.ekon.go.id).

Di sektor perdagangan, pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi sangat penting bagi perekonomian global. Karena UMKM adalah tulang punggung ekonomi global, menyumbang 90% aktivitas bisnis dan lebih dari 50% lapangan kerja global. Di negara berkembang, UMKM informal menyumbang sekitar 40% dari produk domestik bruto (PDB). Kontribusi ini bahkan lebih besar ketika pemerintah mengikutsertakan UKM informal, yang sebagian besar tidak tercakup (Sri Mulyani, 2022).

Kabupaten Banyuwangi mengeluarkan Peraturan Bupati No. 18 Tahun 2016 untuk mengkonsolidasikan program kerja berbasis Desa/Kelurahan melalui Smart Village. Kampung pintar adalah suatu kawasan dimana masyarakat membentuk komunitasnya sendiri dengan pola hidup yang teratur berdasarkan adat istiadat setempat, dan norma yang berlaku. Ini merupakan konsep pengembangan

masyarakat dalam suatu komunitas yang melakukan sesuatu yang cerdas/pintar. Salah satu tujuan kampung pintar ini adalah memberikan kemudahan akses pelayanan terpadu kepada masyarakat. Kampung pintar ini memiliki beberapa layanan seperti 1) pelayanan publik, 2) pemberdayaan ekonomi, 3) kesehatan, 4) kemiskinan, 5) penerangan hukum, 6) pendidikan, seni dan budaya, dan 7) pembinaan sumber daya manusia didalam satu pintu.

Pada Peraturan Bupati tersebut khususnya pada poin nomor 2 (dua) yaitu tentang pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah dan pelatihan kewirausahaan. Pada poin ini pemerintah desa di upayakan untuk memfasilitasi masyarakat yang menggeluti usaha rumahan dan memfasilitasi bagi masyarakat yang berminat dalam berwirausaha dan memfasilitasi melalui pelatihan kewirausahaan.

Letak geografis Banyuwangi sangat strategis yang terletak di ujung timur Pulau Jawa, dan merupakan pintu gerbang koridor ekonomi Jawa sebagai “Penggerak Industri dan Jasa Nasional”, dan pintu gerbang koridor ekonomi Bali Nusa Tenggara sebagai gerbang penghubung untuk pariwisata dan bantuan pangan bagi masyarakat. Selain itu, wilayah kabupaten Banyuwangi memiliki sumber daya alam yang melimpah. Menurut data statistik, potensi pertanian kabupaten Banyuwangi menempati urutan ketiga setelah kabupaten Malang dan Jember.

Hal inilah yang mendasari pada penelitian ini yaitu adanya wadah untuk pengembangan kewirausahaan bagi masyarakat yang sangat menarik untuk di ulas apabila kebijakan itu terselenggarakan karena Desa Tegaldlimo merupakan wilayah yang memiliki potensi alam dan juga hasil pertanian yang memadai dan dapat dimanfaatkan serta dikembangkan melalui fasilitas dari pemerintah desa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang terkait dengan kebijakan pemerintah kota tentang integrasi smart kampung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi, peneliti mengangkat penelitian dengan judul: Implementasi Program Smart Kampung pada Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tegaldlimo kecamatan Tegaldlimo kabupaten Banyuwangi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi Program Smart Kampung pada bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi ?
2. Apa dampak program Smart Kampung di bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tegaldlimo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran tentang implementasi Program Smart Kampung pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Untuk memberikan gambaran tentang dampak program Smart Kampung di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pemerintahan.
2. Untuk memberikan masukan kepada pemerintah kabupaten banyuwangi khususnya pemerintah Desa Tegaldlimo tentang implementasi Program Smart Kampung pada bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tegaldlimo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk memberikan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik yang sama.